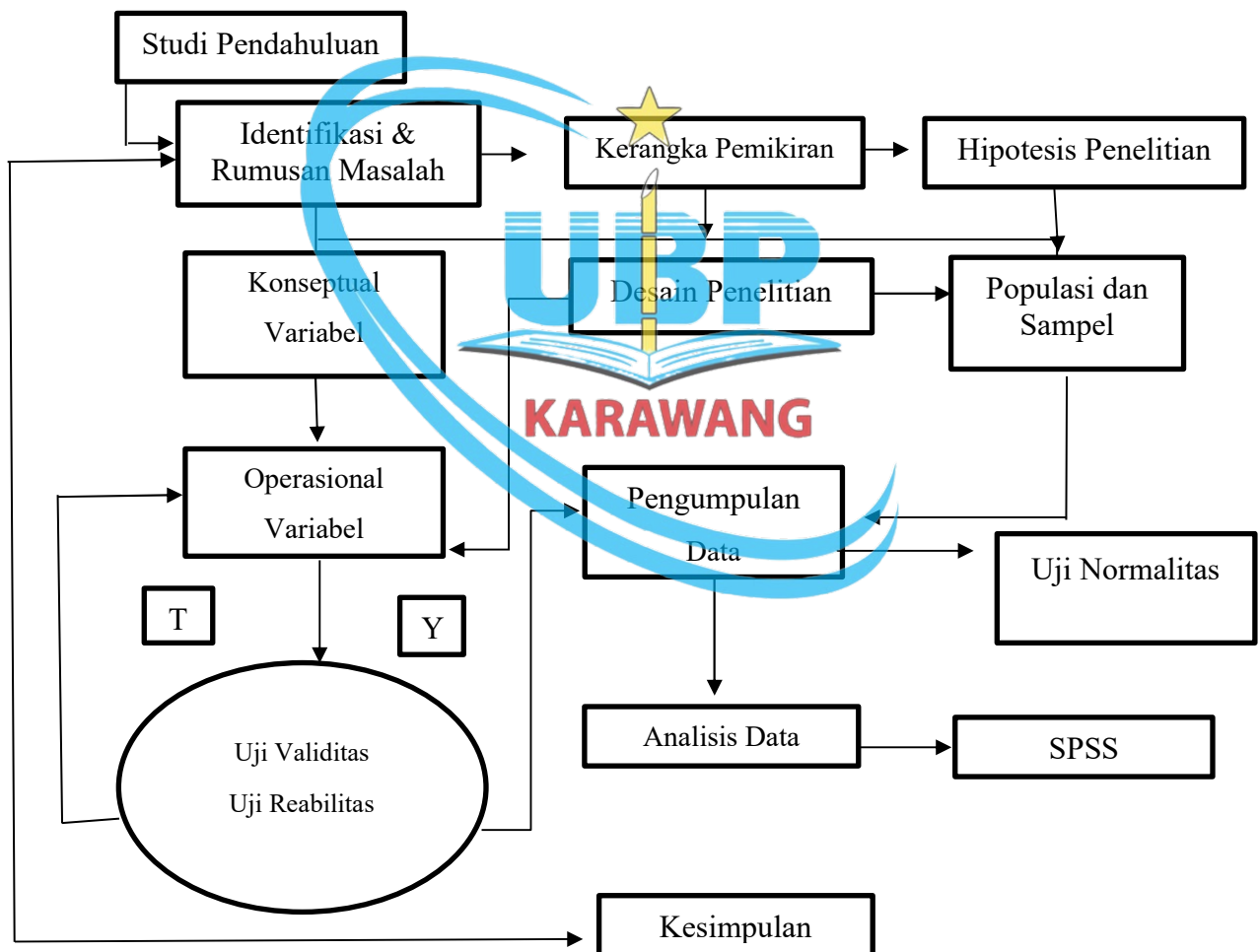


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Rangkaian penyusunan penelitian ini memerlukan data-data yang akurat, sehingga data dan informasi yang ditemukan sesuai yang ditemukan sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang terjadi. Desain atau gambaran yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dirangkai seperti berikut :



Gambar 3.1
Gambar Desain Penelitian

Sumber: Ir. Uus MD Fadli, SE., MM

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di PT Mitoku Rubber Indonesia yang beralamat di JL Mitra Raya 2, Blok E5, Parung Mulya, Ciampel, Kawasan Industri Mitra Karawang, Karawang, Jawa Barat, 41361, Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Gambar 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		Mei	Jun 	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	
1.	Sosialisasi, Pengajuan judul penelitian dan bimbingan												
2.	Persiapan Penyusunan Proposal												
3.	Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan												
4.	Penyusunan BAB I-III, penyusunan instrumen penelitian dan bimbingan												
5.	Seminar proposal penelitian												
6.	Perbaikan Proposal												
7.	Penelitian												
8.	Olah Data Penelitian												
9.	Bimbingan Skripsi												
10.	Sidang Skripsi												

Sumber : Hasil Olah Data 2021

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) Definisi Operasional Variabel ialah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi

tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Nazir, (2010) definisi operasional variable adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti ataupun menspesifikan kegiatan yang memberikan arti suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variable tersebut.

3.3.1 Definisi Operasional Lingkungan Kerja Non Fisik

Menurut Duane P.Schultz dan Sydne E.Schultz dalam Astradi Pangarso (2015) lingkungan kerja non fisik adalah semua aspek fisik psikologis kerja, dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas. lingkungan kerja non fisik terdiri dari lingkungan kerja temporal dan lingkungan kerja psikologis.

Dimensi dan indikator Menurut Duane P.Schultz dan Sydne E.Schultz dalam Astradi Pangarso (2015) , yang menjelaskan pengembangan dimensi dan indikator instrumen lingkungan kerja non fisik:

1. Dimensi lingkungan kerja Temporal terdiri dari dua indikator, yaitu:
 1. Waktu jam kerja
 2. Waktu istirahat kerja
2. Dimensi lingkungan kerja Psikologis terdiri dari lima indikator, yaitu:
 1. Bosan kerja
 2. Pekerjaan yang monoton
 3. Keletihan kerja
 4. Hubungan atasan dengan bawahan
 5. Hubungan antar pegawai

3.3.2 Definisi Operasional Disiplin Kerja

Menurut (Edi Sutrisno 2018) menyatakan bahwa disiplin kerja itu ada beberapa faktor yaitu peraturan jam masuk, istirahat dan pulang kerja. Peraturan dasar tentang berpakaian, dan tingkah laku dalam bekerja. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi.

Menurut (Edy Sutrisno, 2016:89) dimensi dan indikator disiplin kerja meliputi:

1. Taat terhadap aturan waktu, diukur menggunakan indikator:
 1. Jam masuk kerja
 2. Jam istirahat
 3. Jam pulang kerja
2. Dimensi taat terhadap peraturan perusahaan
 1. Cara berpakaian
 2. Sopan santun
 3. Kepatuhan bekerja
3. Dimensi taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan
 1. Tanggungjawab kerja
 2. Kesesuaian pekerjaan
4. Dimensi taat terhadap aturan lainnya
 1. Norma yang berlaku
 2. Etika dalam bekerja

3.3.3 Definisi Operasional Kinerja

Menurut Mangkunegara (2015:67) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dimensi dan indikator kinerja menurut oleh (Mangkunegara, 2014:67) yaitu:

1. Dimensi Kualitas kerja, diukur dengan menggunakan indikator:
 1. Kerapihan
 2. Ketelitian
 3. Kesesuaian
2. Dimensi kuantitas kerja, diukur dengan menggunakan indikator:
 1. Kecepatan
 2. Kemampuan
3. Tanggungjawab diukur dengan menggunakan indikator:
 1. Hasil kerja
 2. Mengambil keputusan
4. Dimensi Kerja Sama, diukur dengan menggunakan dua indikator:
 1. Jalinan kerja sama

2. Kekompakan
5. Inisiatif, diukur dengan menggunakan indikator:
 1. Mewujudkan Kreatifitas
 2. Berfikir Positif

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi di PT Mitoku Rubber Indonesia ialah sebanyak 200 orang karyawan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:118) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2017) sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar error

Dari jumlah populasi tersebut dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{200}{(200 (0,05)^2 + 1)} \\
 &= \frac{200}{1,5} \\
 &= 133,3 \text{ Dibulatkan menjadi } 133 \text{ karyawan}
 \end{aligned}$$

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah penentuan sampel secara teknik slovin. Cara atau teknik tersebut dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum. Perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur atau elemen populasi tidak merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya. Total sampel pada PT Mitoku Rubber Indonesia sebanyak 133 karyawan tetap yang bekerja di perusahaan.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan salah satu bagian krusial dari penelitian sosial. Dalam riset sosial, kita tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang menjadi subjek kajian. Bukan hanya karena terlalu banyak, tetapi juga karena karakter populasi yang selalu dinamis. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan sampel ketika mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Menurut (Sugiyono 2017) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu, *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *probability sampling*. Menurut (Sugiyono 2017) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017:11) dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Berdasarkan pada asal sumbernya, data primer adalah angka, skala, dan lain-lain yang didapatkan langsung dari sumbernya. Menurut Sugiyono (2012:402) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu, Kuesioner dan Observasi. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner diberikan pada PT Mitoku Rubber Indonesia yang dijadikan sebagai data primer adalah data kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT Mitoku Rubber Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012:402) dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca buku, artikel, jurnal, dan skripsi penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pada penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan cara kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:142)

Pada penelitian ini pengukuran data menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Dengan skala

likert variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Indikator yang telah dijabarkan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrument yang diolah menjadi pertanyaan.

Pada penelitian ini responden harus memilih jawaban yang telah tersedia dengan jawaban yang telah diberi skor penilaian tertentu. Pada susunan skala likert pada dasarnya memiliki lima kategori dengan skor yang berbeda.

Tabel 3.1
Skala Likert

Lingkungan Kerja Non Fisik	Disiplin Kerja	Kinerja	Skor
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Baik	Baik	Baik	3
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	4
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Sugiyono (2016:94)

Dalam hal ini responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi objektif menurut persepsinya.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengkaji buku-buku ataupun sumber bacaan yang lain yaitu sumber yang memiliki relevansi dengan penelitian.

3. Riset Internet (*online riset*)

Teknik pengumpulan data ini berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	Lingkungan Kerja Kontemporer	Waktu jam kerja Waktu istirahat kerja	Ordinal	1,2 3,4
	Lingkungan Kerja Psikologi	Bosan kerja Pekerjaan yang monoton Keletihan kerja Hubungan atasan dengan bawahan Hubungan antar pegawai	Ordinal	5,6 7,8 9,10 11,12 13,14
Disiplin Kerja (X2)	Taat terhadap aturan waktu	Jam masuk kerja Jam istirahat Jam pulang kerja	Ordinal	1,2 3,4 5,6

Edy Sutrisno, 2016:89	Taat terhadap aturan perusahaan	Cara berpakaian Kepatuhan bekerja Sopan santun	Ordinal	7,8 9,10 11,12
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Tanggung jawab kerja Kesesuaian bekerja	Ordinal	13,14 15,16
	Taat terhadap peraturan lainnya	Norma yang berlaku Etika dalam bekerja	Ordinal	17,18 19,20
Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara, 2014:67	Kualitas kerja	Kerapihan Ketelitian Kesesuaian	Ordinal	1,2 3,4 5,6
	Kuantitas kerja	Kecepatan Kemampuan	Ordinal	7,8 9,10
	Tanggung jawab	Hasil kerja Mengambil keputusan	Ordinal	11,12 13,14
	Kerja sama	Jalinan Kerjasama Kekompakan	Ordinal	15,16 17,18
	Inisiatif	Mewujudkan kreatifitas Berpikir positif	Ordinal	19,20 21,22

Sumber: (Menurut Duane P.Schultz dan Sydne E.Schultz dalam Astradi Pangarso (2015), (Edy Sutrisno, 2016:89), (Mangkunegara, 2014:67)

3.7 Uji instrumen

3.7.1 Validitas

Uji validitas ini adalah sejauh mana ukuran nilai atau skor yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengamatan serta pengukuran. Hasil pengukuran non fisik merupakan hasil yang umumnya berkaitan dengan validitas, serta berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukurannya diharapkan dengan menggambarkan atau memberikan nilai atau skor suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Ada beberapa macam validitas umum yang dibagi

menjadi tiga, yaitu validitas isi, validitas konstruk serta validitas eksternal, yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan dan pernyataan telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total skor menggunakan rumus teknik korelasi diatas 0,30, maka nanti akan didapatkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan atau pernyataan merupakan data yang valid, namun koefisien korelasi dibawah 0,30 maka data tersebut tidak valid (Sugiono, 2016:126). Pengujian validitas data penelitian ini menggunakan SPSS 24.

Rumus :

$$r = \frac{(\sum xiYi) - (\sum xi)(\sum Yi)}{\sqrt{((n\sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2))}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

n = jumlah responden dalam uji instrumen

X = jumlah skor dalam distribusi

X Y = jumlah skor dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

X² = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Y² = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan

untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2011) bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalis data dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov*.

Untuk mempermudah perhitungan secara statistik, penelitian ini dibantu oleh software SPSS didalam pengolahan data. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* lebih dari $1/2\alpha$.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Variabel pengganggu dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, jika variabel terdistribusi normal maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011:160). Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menghindari grafik yang menyesatkan.

Ghozali (2011:163) menyatakan uji normalitas dengan analisis statistic dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*, dengan mempertimbangkan nilai Sig. dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Sig. $> \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
2. Sig. $< \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.

3.9 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu dengan mengumpulkan Menyusun, menganalisa, dan menginterpretasikan sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi pada subjek penelitian mengenai Analisa lingkungan kerja non fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2016:147). Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Lingkungan Kerja Non Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil survey yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 133 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 133 = 133$$

Perhitungan skala tertinggi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

$$= 5 \times 133 = 665$$

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

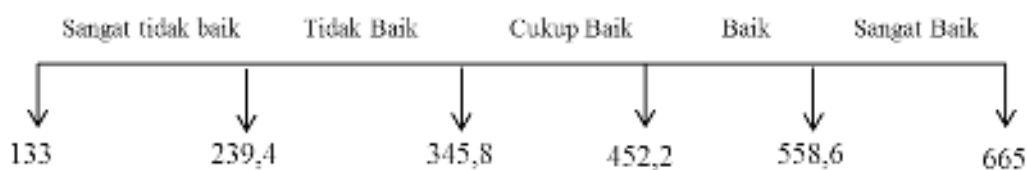
$$RS = \frac{133(5-1)}{5} = 106,4$$

Tabel 3.3
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Lingkungan Kerja Non Fisik	Disiplin Kerja	Kinerja
1	133 – 239,4	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	239,4 – 345,8	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	345,8 – 452,2	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	452,2 – 558,6	Baik	Baik	Baik
5	558,6 – 665	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2021

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 3.2 Bar Scale

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2022

3.9.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017), analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja non fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Pada PT Mitoku Rubber Indonesia.

Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

3.9.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari Sekaran yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2 dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda (Islamy, 2016). Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja kerja

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Kerja Non Fisik

X_2 = Disiplin Kerja

ε = Kesalahan Residual

3.9.4 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui Lingkungan Kerja Non Fisik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja kerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: (Sugiono, 2014:216)

3.9.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F (Sugiyono, 2017: 89).

3.9.5.1 Uji t (Parsial)

Priyatno (2013: 43) mengatakan bahwa, “uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen”.

Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

$t = t_{hitung}$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Hipotesis yang diajukan yaitu:

- H_{01} = tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y
- H_{a1} = ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

2.2.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut Gani dan Amalia (2015:143) bahwa, Uji F atau *Goodnes of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{n-1}}{\frac{1-R^2}{n-k}}$$

Keterangan

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- Jika nilai $Sig < 0,05$ maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

